

BAB III

MATERI DAN METODE

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Kegiatan dilaksanakan di PT. Karya Anugrah Rumpin, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.

3.1. Materi

Materi yang digunakan pada Praktek Kerja Lapangan adalah 17 ekor sapi *Friesian Holstein* terdapat di PT. Karya Anugrah Rumpin, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. 17 ekor sapi *Friesian Holstein* terdiri dari 7 ekor sapi *Friesian Holstein* fase *early-middle* dengan bobot badan rata-rata 382,6 kg dan 10 ekor sapi *Friesian Holstein* fase *late* dengan bobot badan rata-rata 415,74 kg. Lama waktu pengamatan sampel fase *early-middle* adalah 39 hari. Pengamatan sampel fase *early* dilakukan selama 30 hari, sedangkan sampel fase *middle* dilakukan selama 9 hari dengan menggunakan sampel berjumlah sama yaitu 7 ekor. Pengamatan sampel fase *late* dilakukan selama 30 hari dengan menggunakan sampel berjumlah 10 ekor. Sapi perah fase *early-middle* yaitu sebelum 6 bulan menuju fase *late*, sedangkan fase *late* yaitu setelah 6 bulan dari fase *early-middle* menuju kering kandang. Periode laktasinya sama yaitu laktasi pertama dengan tingkat produksi susu berbeda. Bahan yang digunakan adalah rumput gajah dan konsentrat. Alat yang digunakan adalah timbangan pakan dengan ketelitian 1 g untuk menimbang sisa pakan, meteran Rondo dengan ketelitian 0,1 cm untuk

mengukur lingkar dada ternak, alat tulis untuk mencatat data dan kamera untuk mendokumentasikan gambar.

3.2. Metode

Metode yang digunakan pada Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi dan partisipasi aktif selama berada di PT. Karya Anugrah Rumpin. Pengumpulan data didapatkan dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan langsung maupun wawancara. Pengamatan langsung meliputi; sanitasi kandang dan ternak, membersihkan tempat pakan, menimbang pakan yang diberikan, menyiapkan peralatan untuk pemerahan terdiri dari ember, *milk can*, saringan, gelas ukur, *vaseline*. Melakukan pemerahan pukul 05.00 WIB dan 14.00 WIB, memberikan konsentrat pukul 07.00 WIB dan 13.00 WIB, memberikan minum susu ke pedet, menimbang hijauan, memberikan hijauan pukul 09.00 WIB, 15.00 WIB dan 18.00 WIB dan melakukan penimbangan sisa pakan ternak. Kegiatan wawancara menggunakan kuisisioner seperti pada Lampiran 1.

Melakukan analisis proksimat untuk menganalisis kadar air, protein kasar, lemak kasar, serat kasar serta abu dari sampel bahan pakan. Analisis sampel bahan pakan terdiri dari pakan hijauan yaitu rumput gajah dan pakan konsentrat yaitu konsentrat fase *middle*.

Data sekunder meliputi data yang dimiliki oleh perusahaan, antara lain *lay out* kandang, struktur organisasi serta informasi berupa catatan yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian, membandingkan data yang diperoleh dengan pustaka.